



Evaluasi kualitas Data Surveilans Hipertensi Di Dinas Kesehatan Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

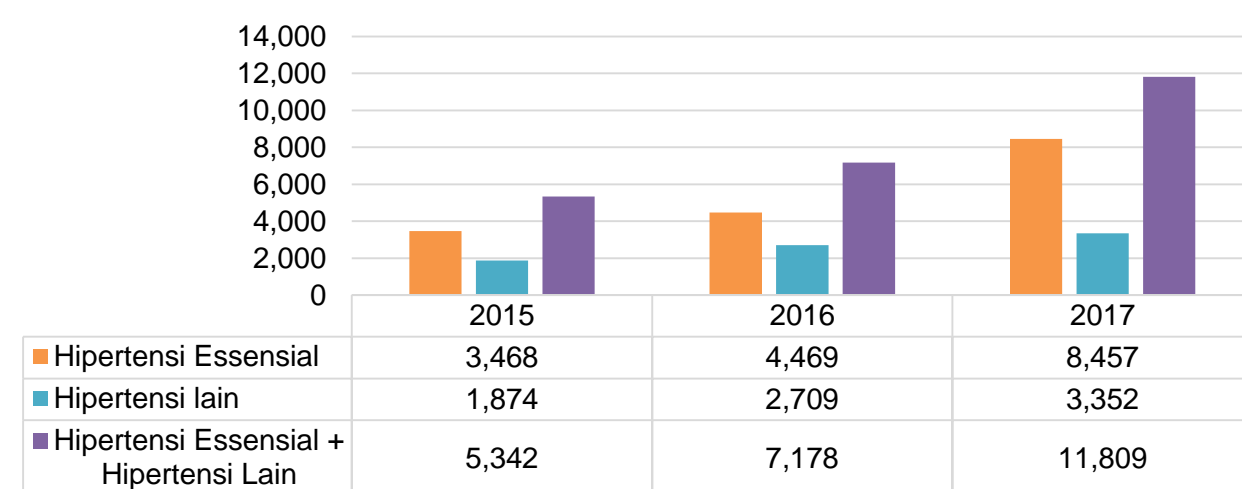
Nurfitri Sakina */TH. B. Rahayujati **/Henny Indriyanti***

*FETP Universitas Gadjah Mada/**FETP Universitas Gadjah Mada/***Blora District Health Office, Central of Java, Indonesia

LATAR BELAKANG

Hipertensi merupakan penyakit yang mempunyai prevalensi tinggi baik di negara maju maupun negara berkembang. Kasus hipertensi di Blora mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai tahun 2017. Menurut informasi petugas pengelola program Penyakit Tidak Menular (PTM) dinas kesehatan, masih diperlukan informasi tentang kualitas data yang dikirimkan oleh pengelola PTM puskesmas melalui sistem informasi surveilans PTM Berbasis Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).

Kasus Hipertensi di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Blora Tahun 2015-2017



Gambar 1. Diagram Kasus Hipertensi di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Blora Tahun 2015-2017

TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas data sistem surveilans hipertensi di Dinas Kesehatan Kabupaten Blora.

METODE

Evaluasi dilakukan secara observasional deskriptif, di dua puskesmas dengan jumlah kasus hipertensi tertinggi dan terendah secara purposive sampling, yaitu Puskesmas Blora dan Rowobungkul. Variabel kualitas yang dievaluasi yaitu kebenaran pencatatan data, kebenaran pengukuran tekanan darah dan pengetahuan petugas. Cara pengambilan data dengan membandingkan hasil pengukuran dari beberapa tensimeter yang digunakan di puskesmas. Kebenaran pencatatan dan pelaporan dilakukan dengan membandingkan data pada register puskesmas dengan data yang dilaporkan ke dinkes. Pengetahuan diukur dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel.

HASIL

Terdapat rentang pengukuran tekanan darah yang dilakukan oleh petugas Puskesmas dengan alat tensimeter yang tersedia adalah 10 mmHg. Terdapat perbedaan hasil jumlah kasus yang dilaporkan ke dinas kesehatan dengan jumlah kasus yang ada di Puskesmas Blora dan Puskesmas Rowobungkul. Tidak terdapat rekapan jumlah kasus baru dari data registrasi pasien penyakit hipertensi di kedua puskesmas. Di Puskesmas Rowobungkul, peneliti menemukan Sistem Informasi Manajemen di Puskesmas ini belum ada, sehingga data yang tersimpan di buku register pasien tidak lengkap atau ada data yang hilang yaitu data 5 bulan hilang. Sedangkan di Puskesmas Blora, walaupun mempunyai Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) untuk menyimpan data, namun data 2 bulan terakhir yaitu bulan november dan desember yang datanya sama seperti pada bulan oktober.

Tabel 1. Jumlah Pasien Hipertensi dari Catatan Rekam Medis Pasien Umum dan Pasien BPJS Puskesmas Blora dan Jumlah Pasien Hipertensi dari Catatan Buku Registrasi Puskesmas Rowobungkul Tahun 2017

Bulan	Puskesmas Blora			Puskesmas Rowobungkul		
	Data Pasien Umum*			Data Pasien Umum dan BPJS		
	Hipertensi Essensial	Hipertensi Lain	Jumlah Pasien	Hipertensi Essensial	Hipertensi Lain	Jumlah Pasien
Januari	288	88	376	32	0	32
Februari	210	51	261	46	0	46
Maret	241	26	267	88	0	88
April	187	28	215	63	0	63
Mei	183	22	205	50	0	50
Juni	106	7	113	-	-	-
Juli	223	13	236	-	-	-
Agustus	193	26	219	-	-	-
September	180	24	204	-	-	-
Oktober	276	29	305	-	-	-
November	276**	29**	305**	16	0	16
Desember	276**	29**	305**	30	0	30
Total	2.087	314	2.401	325	0	325

Keterangan : * = Rincian data perbulan hanya data pasien umum
** = Isi data sama seperti data pada bulan oktober
- = Tidak ada data/buku register hilang

Tabel 2. Jumlah Kasus Hipertensi Puskesmas Blora dan Puskesmas Rowobungkul

No	Kasus	Puskesmas Blora			Puskesmas Rowobungkul		
		Hipertensi Essensial	Hipertensi Lain	Jumlah Kasus	Hipertensi Essensial	Hipertensi Lain	Jumlah Kasus
1.	Pasien Umum	2087	314	2401	44	0	44
2.	Pasien BPJS	915	141	1056	281	0	281
	Jumlah	3002	455	3457	325	0	325
1.	Kasus Baru Pasien Umum	721	205	926	30	0	30
2.	Kasus Baru Pasien BPJS	77	18	95	167	0	167
	Jumlah	798	223	1021	197	0	197

Tabel 3. Perbedaan jumlah kasus yang dilaporkan dan data rekam medis

No	Puskesmas	Jumlah kasus dilaporkan	Jumlah data puskesmas	Jumlah kasus baru
1.	Blora	3004	3457	1021
2.	Rowobungkul	165	325	197

Tabel 4. Gambaran Pengetahuan Petugas Pemeriksa Tekanan Darah Di Puskesmas Blora dan Rowobungkul

Data Responden	Puskesmas Blora (N=27)		Puskesmas Rowobungkul (N=29)	
Dokter	Jumlah (n=2)	%	Jumlah (n=4)	%
Baik	1	50	3	75
Kurang Baik	1	50	1	25
Perawat	Jumlah (n=7)	%	Jumlah (n=9)	%
Baik	5	71,4	6	66,7
Kurang Baik	2	28,6	3	33,3
Bidan	Jumlah (n=18)	%	Jumlah (n=16)	%
Baik	16	88,9	14	87,5
Kurang Baik	2	11,1	2	12,5

Graphic/Image



Tabel 5. Hasil Pengukuran Alat-Alat Tensimeter Puskesmas Blora

Responden (R)	Alat Tensimeter (Jenisnya)									
	Alat 1 (Air Raksa)		Alat 2 (Air Raksa)		Alat 3 (Air Raksa)		Alat 4 (Air Raksa)		Alat 5 (Air Raksa)	
	Sistol	Diastol	Sistol	Diastol	Sistol	Diastol	Sistol	Diastol	Sistol	Diastol
R1	130	80	130	80	120	80	110	80	120	80
R2	120	80	110	70	110	70	120	80	120	80

Tabel 6. Hasil Pengukuran Alat-Alat Tensimeter Puskesmas Rowobungkul

Responden (R)	Alat Tensimeter dan Jenisnya			
	Alat 1 (Air Raksa)		Alat 2 (Aneroid)	
	Sistol	Diastol	Sistol	Diastol
R1	120	80	110	70
R2	130	70	120	70
R3	100	70	90	60
R4	130	90	120	80

KESIMPULAN DAN SARAN

Kualitas data sistem surveilans hipertensi masih perlu diperhatikan dan dibenahi, terutama kebenaran pencatatan data, kebenaran pengukuran tekanan darah dan pengetahuan petugas pengukur tekanan darah. Perlu dilakukan pelatihan petugas, kalibrasi alat secara reguler, dan validasi data dinkes dengan puskesmas setiap 3 bulan sekali.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2008. "Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2007." *Laporan Nasional 2007*: 1-384.

_____. 2013. "Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013." *Laporan Nasional 2013*: 1-384.

Blora, Dinas Kesehatan. 2015. *Profil Kesehatan Kabupaten Blora*.

Blora, Dinas Kesehatan. 2016. *Profil kesehatan Kabupaten Blora*.

Blora, Dinas Kesehatan. 2017. *Profil Kesehatan Kabupaten Blora*.

Departemen Kesehatan RI. 2006. "Pedoman Teknis Penemuan Dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi." : 19-20.

Dirjen PP & PL. 2015. "Petunjuk Teknis Surveilans Penyakit Tidak Menular." : 188-91

JNC7. 2003. "Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of." *Blood Pressure* 289(19): 1206-52.

Kemendes RI. 2015. "Berita Negara RI No.1197:2015, Permenkes 54-2015 Pengujian Dan Kalibrasi Alat Kesehatan." : 32.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2003. "Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1479/Menkes/SK/X/2003 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular Dan Penyakit Tidak Menular Terpadu."

_____. 2014. "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan." *Kemendes*: 1-27.

WHO. 2013. "A Global Brief on Hypertension - World Health Day 2013." *World Health Organization*: 1-40.